

- Sebuah prototipe yang kamu suka belum berarti telah *valid* di mata pengguna. Agar produk atau solusi dapat diterima dengan baik, kamu harus mengumpulkan *feedback* dari pengguna. Tujuan utama melakukan validasi produk adalah untuk meyakinkan kembali bahwa produk yang kita buat dapat menyelesaikan masalah dengan cara paling efektif. Mungkin pada awalnya kami tidak dapat melakukan pengujian dengan sempurna, tetapi seiring berjalannya waktu, kemampuanmu untuk menguji akan menentukan kualitas akhir produk.

d. Validasi keinginan untuk membeli dari konsumen

- Mendeskripsikan produk atau solusi yang ingin kita tawarkan sejelas mungkin.
- Sorot nilai tambah yang ditawarkan dalam produk Laundry O.
- Menjelaskan kendala potensial apa saja yang mungkin akan dihadapi pengguna. Bisa berupa FAQ atau deskripsi singkat yang jelas.
- Menambahkan tombol *call-to-action* pada aplikasi Laundry O untuk membimbing pengguna melakukan pembelian. Jaga penggunaan kata-kata agar jelas dan tidak berbelit.
- Karena situs web yang kita buat adalah sebuah *dummy*, sertakan pesan maaf serta melakukan eksperimen tersebut sebelum transaksi berakhir. Dengan ini, aplikasi Laundry O akan meyakinkan pengguna bahwa mereka tidak akan mendapatkan produk apa pun dari transaksi fiktif tersebut.
- Menjalankan skrip *analytics* pada halaman web agar kamu dapat melacak pengguna yang berinteraksi dengan situs web tersebut. [Google Analytics](#) adalah pilihan terbaik.